



Generali Equity Index

April 2025

UNIT LINK SAHAM

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi sebesar 95,2 Miliar Euro dan dana kelolaan (AUM) sebesar 863 Miliar Euro pada tahun 2024. Dengan lebih dari 87.000 karyawan yang melayani 71 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, dan *corporate solution*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	9.67%
Pasar Uang	0.00%
Ekuitas	90.33%

HARGA UNIT

868

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

Astra International Tbk	IDXFIN	46.20%
Bank Central Asia Tbk	IDXINFRA	9.56%
Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDXNCYC	8.99%
Bank Negara Indonesia Tbk	IDXINDUS	8.63%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDXBASIC	5.81%
Goto Gojek Tokopedia Tbk	OTHERS	12.48%
Indofood Sukses Makmur Tbk		
Sumber Alfaria Trijaya Tbk		
Telkom Indonesia (Persero) Tbk		
United Tractors Tbk		

*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	2021*	2020*	2019*
Generali Equity Index	4.01%	-5.45%	-12.09%	-5.07%	-10.30%	4.06%	-2.04%	-1.03%	-9.31%	2.42%
IHSG*	3.93%	-4.82%	-6.46%	-4.42%	-2.65%	6.16%	4.09%	10.08%	-5.09%	1.70%
IDX30**	2.20%	-7.31%	-15.99%	-6.64%	-14.48%	1.45%	-1.80%	-1.03%	-9.31%	2.42%

*Indeks Harga Saham Gabungan

**Indeks IDX30

*kinerja tersebut bukan merupakan kinerja Subdana namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Subdana dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Subdana

Ulasan Pasar

Generali Equity Index mencatat kinerja +4,01% di April 2025. IHSG mencatat kinerja +3,93% pada April 2025, naik dari level 6500 ke level 6700. Meskipun lingkungan global yang buruk, pasar saham menunjukkan ketahanan, sebagaimana dibuktikan oleh faktor-faktor berikut. Pertama, pendapatan perusahaan kuartal pertama dirilis, dan banyak saham berkapitalisasi besar berkinerja baik, dengan hasil pendapatan yang beragam tetapi relatif baik. Kedua, meskipun perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat terus berlanjut, ada sentimen positif yang dihasilkan sebagian oleh pelonggaran sementara ancaman tarif AS. Lebih lanjut, Indonesia tetap strategis dengan mengelola hubungannya dengan Tiongkok dan Amerika Serikat di tengah ketegangan perang dagang untuk mengurangi konsekuensi negatif. Terakhir, ekuitas Indonesia mengungguli beberapa rekan regional pada bulan April, didorong oleh stabilitas ekonomi domestik dan kepercayaan investor. Faktor-faktor tersebut menunjukkan Indonesia tetap mendukung pertumbuhan, sebagaimana dibuktikan oleh fundamentalnya seperti meningkatnya keyakinan konsumen (121,7 pada April 2025 vs 121,1 Maret 2025), tingkat inflasi yang terkendali sebesar 1,95% (dalam kisaran target bank sentral 1,5% hingga 3,5%), dan nilai tukar Rupiah yang sedikit menguat (IDR/USD 16.550 pada April 2025 vs. 16.650 pada Maret 2025). Meskipun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini mendorong pergerakan pasar saham bulan ini (misalnya, AMMN +32,56%, BREN +9,55%, BBKA +3,82%, TPIA +9,38%, BRIS +21,79%, PANI +13,50%, TLKM +9,54%, UNVR +35,57%, DSSA +6,81%, ANTM +32,72%).

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 6 September 2022
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 4,012,539,119.90
Jumlah Unit	: 4,622,859.3080 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :

GENERALI EQUITY INDEX ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.